

DPUPKP KERAHKAN EXCAVATOR UNTUK PEMBERSIHAN

Tebing Longsor Timbun Saluran Irigasi di Merdikorejo

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bergerak cepat melakukan pembenahan tebing longsor yang menimbun saluran irigasi di Padukuhan Kembang Kalurahan Merdikorejo, Kapanewon Tempel.

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) mengerahkan satu unit alat berat berupa excavator, untuk membersihkan material longsor dan berupaya memperbaiki saluran irigasi yang mengalami kerusakan.

"Kita turunkan satu unit excavator untuk mengerjakan pengerukan material longsor di saluran irigasi di Kembang Merdikorejo," kata Kepala Dinas DPUPKP Sleman Mirza Anfansury ST MT, kemarin.

Sebelum diupayakan perbaikan konstruksi saluran irigasi, ungkap Mirza, pihaknya sedang mendata kebutuhan material untuk mengetahui kebutuhan anggarannya. "Sementara ini airnya biar bisa mengalir dulu. Selanjutnya kita hitung anggarannya dulu, baru kita putuskan," ungkapnya.

Sementara salah satu tokoh masyarakat Padukuhan Kembang Imam Nayoko berterimakasih kepada Pemkab Sleman yang telah dengan cepat mere-

spons keluhan masyarakat terkait kerusakan bangunan penyokong keberhasilan pertanian dan perikanan ini. "Kami mewakili warga menyampaikan ucapan terima kasih, semoga fasilitas yang rusak itu dapat berfungsi kembali dengan normal," tuturnya.

Untuk diketahui, hujan lebat dengan intensitas tinggi menyebabkan tebing runtuh, sehingga material reruntuhan merusak saluran irigasi dan jaringan perpipaan milik warga. Kondisi ini telah berlangsung sekitar lebih dari satu bulan. Warga cemas jika tidak segera diperbaiki, lantaran fasilitas tersebut merupakan penopang usaha pertanian dan perikanan. (Has)-f



KR-Istimewa

DPUPKP Sleman mengerahkan excavator untuk membersihkan timbunan material longsor yang merusak saluran irigasi di Merdikorejo.

HADAPI PERSAINGAN GLOBAL DAN DIGITALISASI

33 Pelaku Usaha Besar Bermitra dengan 289 UMKM

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Sleman menyelenggarakan kegiatan temu kemitraan antara pelaku usaha besar dengan pelaku UMKM Sleman. Temu mitra ini dalam rangka mendorong tumbuh dan berkembangnya UMKM di wilayah Sleman.

Temu mitra yang dihadiri Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo ini digelar di Alana Hotel Yogyakarta, Kamis (30/1). Sebanyak 16 pelaku usaha besar dari berbagai sektor dipertemukan dengan 67 pelaku UMKM Sleman. Dalam pertemuan ini juga dilakukan penandatanganan perjanjian kerja sama kemitraan antara pelaku usaha besar dengan pelaku UMKM. Pemkab Sleman memberikan 16 sertifikat bagi pelaku usaha besar se-



KR-Istimewa

Bupati Sleman Kustini menyerahkan sertifikat kepada pelaku usaha besar yang menjalin kemitraan dengan UMKM Sleman.

bagai bentuk apresiasi atas kemitraan usaha yang telah dilakukan.

Bupati Kustini menyampaikan apresiasinya atas kerja sama kemitraan antara pelaku usaha besar dan pelaku UMKM di Sleman. Kolaborasi para pelaku usaha besar dengan UMKM sangat penting dalam menghadapi per-

saingan global dan era digitalisasi. Kerja sama tersebut diyakini dapat memberi dukungan terhadap kemajuan perekonomian daerah.

Bupati juga berharap kerja sama antara pelaku usaha besar dan UMKM dapat menghasilkan komitmen yang baik dan memungkinkan kerja sama yang

berkelanjutan. "Saya percaya bahwa dengan forum seperti ini, akan ada komunikasi dan hubungan yang baik antara kedua belah pihak, yang akan memungkinkan kerja sama yang berhasil dan berkelanjutan. Pemkab Sleman berkomitmen untuk terus mendukung penguatan ekosistem kemitraan ini dengan menyediakan berbagai fasilitas, pendampingan, dan dukungan kebijakan yang diperlukan," katanya.

Sementara itu, Kepala DPMPTSP Kabupaten Sleman Retno Susanti menuturkan, saat ini Pemkab Sleman telah memfasilitasi kerja sama kemitraan antara 33 pelaku usaha besar dan 289 UMKM di wilayah Sleman. Bentuk kemitraan yang dilakukan di antaranya adalah distribusi dan keagenan, rantai pasok, inti plasma, dan perdagangan umum. (Has)-f

JIKA ADAKAN OUTING CLASS

Dewan Minta Sekolah Perhatikan Iklim dan Cuaca

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman meminta kepada sekolah-sekolah yang akan melakukan outing class atau study tour memperhatikan iklim dan cuaca. Hal itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Ketua Komisi D DPRD Sleman Muhammad Arif Priyosusanto SSI mengatakan, musibah siswa SMP 7 Mojokerto harus menjadi pembelajaran bersama. Utamanya bagi sekolah yang akan melakukan outing class harus memperhatikan cuaca dan iklim.

"Kami ikut berduka cita atas musibah siswa SMP 7 Mojokerto di Pantai Gunungkidul. Ini harus menjadi pembelajaran bagi sekolah yang akan melakukan outing class perlu memperhatikan cuaca dan iklim, serta kondisi alam," kata Arif, Kamis (30/1).

Menurutnya, tujuan outing class sekolah harus menambah pengetahuan dan pengalaman siswa. Di antaranya bisa mengunjungi museum atau tempat-tempat bersejarah. Selain itu dapat mengunjungi perusahaan swasta atau BUMN.

"Paling tidak ketika melakukan outing class bisa memotivasi siswa untuk di masa depannya. Jika pun mengunjungi tempat wisata, jangan sampai lokasi yang rawan terjadi musibah atau bencana," ujarnya. Di samping itu, kegiatan 'outing class' harus bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan. Sehingga orang tua tidak merasa keberatan.

Hal senada dikatakan Sekretaris Komisi D DPRD Sleman Banudoyo Manggolo SKom. "Kalau akan melakukan study tour, pihak sekolah harus memperhatikan cuaca dan iklim. Apalagi dengan musim seperti sekarang. Memilih tempat untuk outing class yang aman dari bencana. Pilihlah tempat yang aman dan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman siswa," katanya.

Namun yang lebih penting, antara jumlah siswa yang ikut dengan guru pendamping harus seimbang. Mengingat guru pendamping itu sangat penting untuk mengawasi siswa. Supaya siswa bisa diawasi dengan baik. (Sni)-f

DI SMA TRENSAINS MUHAMMADIYAH SRAGEN SMP Mugadeta Adakan Partnership School

DEPOK (KR) - SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta (Mugadeta) melaksanakan kegiatan Partnership School Program Kelas Digital bersama SMA Trensains Muhammadiyah Sragen. Kegiatan diikuti 31 siswa dan 10 guru pendamping. Kegiatan itu dilaksanakan sebagai bagian dari komitmen SMP Mugadeta untuk memberikan gambaran studi lanjut bagi siswa dengan memberikan pengalaman langsung belajar di sekolah-sekolah lanjutan terbaik.

"Pengalaman belajar STEM yang selama ini diperoleh di Kelas Digital SMP Mugadeta dapat diperdalam di Trensains sebagai salah satu sekolah unggul Muhammadiyah," kata Kepala SMP Mugadeta Hasanudin MPd di sekolahnya, Kamis (30/1).

Dalam kegiatan itu siswa

mengikuti pembelajaran kolaboratif sains club dengan kakak kelas SMA Trensains. Terdapat beberapa kelas yang diikuti diantaranya Robotika, Riset, astronomi, biologi dan fisika. "Alhamdulillah, dapat merasakan praktik astrofisika bersama kakak kelas Trensains, menyenangkan," ujar salah satu siswa, Raihan Hidayat.

Di akhir kegiatan, dilakukannya penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) untuk berkolaborasi dalam penguatan pembelajaran sains, teknologi dan penelitian. "Semoga kolaborasi Trensains dan Mugadeta dapat memperkuat sinergi sekolah Muhammadiyah," ungkap Kepala SMA Trensains Sunardi SSI. (Ria)-f



KR-Istimewa

Siswa SMP Muh 3 Depok saat melakukan kunjungan di SMA Trensains Muh Sragen.

SAAT LIBUR ISRA MI'RAJ DAN IMLEK

Timbulan Sampah di Sleman Naik 10 Persen

SLEMAN (KR) - Banyaknya wisatawan saat libur panjang Isra Mi'raj dan tahun baru Imlek 2025 menyebabkan timbulan volume sampah di Kabupaten Sleman mengalami peningkatan hingga 10 persen. Tempat-tempat wisata yang ramai dikunjungi masyarakat, satu di antaranya lapangan Dunggung jadi penyumbang sampah cukup besar.

"Selama liburan kemarin, peningkatan sampah di tempat-tempat wisata. Dunggung masih seperti pada waktu tahun baru. Volume sampah lebih kurang 10 persen dari biasanya, seperti tahun baru," kata Kepala UPTD Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman Rita Probawati kepada wartawan, kemarin.

Diungkapkan, ketika momen malam pergantian tahun baru, sampah yang dihasilkan dari lapangan Dunggung mencapai 4,5 ton. Meski ada peningkatan timbulan sampah, DLH Sleman tidak menerjunkan personel tambahan. Jumlah personel yang bertugas mengangkut hingga menangani sampah

masih seperti pelayanan di hari biasanya, yakni 130 orang. Mereka bertugas melakukan pengangkutan, hingga pemrosesan sampah di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Tamanmartani, Sendangsari, Kragilan maupun depo sampah panas.

Terpisah, Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid menyebut, pergerakan wisatawan yang berlibur Sleman khususnya di Kaliurang terkerek naik cukup signifikan di momen libur panjang pekan ini. Berdasarkan pantauan di gerbang Kaliurang Timur maupun Kaliurang Barat jumlah kunjungan pada libur akhir pekan ini mengalami peningkatan.

"Kalau hari biasa, kunjungan ke destinasi wisata lereng Merapi itu hanya di kisaran 1.500-2.000 orang, namun pada Minggu (26/1) kemarin, jumlahnya menembus 3.700 orang. Jadi kalau dibandingkan hari-hari biasa yang bukan long weekend itu, ada peningkatan 50-sampai 70 persen," jelas Zayid. (Has)-f

SEBAGAI SIMBOL BUDAYA INDONESIA

Bupati Dukong Pelestarian Kebaya

SLEMAN (KR) - Keberadaan Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) di Sleman menjadi salah satu wujud nyata pelestarian budaya nusantara, khususnya kain tradisional dan kebaya. Terlebih, kebaya merupakan warisan budaya tak benda yang telah diakui UNESCO dan menjadi simbol keindahan, kearifan lokal, dan keberagaman budaya Indonesia.

"Dalam upaya melestarikan kain dan kebaya ini, Pemkab Sleman akan mendukung penuh inisiatif dan program-program KKI. Saya yakin melalui berbagai kegiatan, KKI dapat mendorong pengembangan industri kreatif berbasis budaya yang berdampak pada peningkatan ekonomi ma-



KR-Istimewa

Bupati Kustini menyaksikan pelantikan pengurus KKI Cabang Sleman di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman.

syarakat," ujar Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo saat menghadiri pelantikan pengurus Komunitas Kain dan Kebaya Indonesia (KKI) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Kabupaten Sleman periode 2025 - 2030

bertempat di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Rabu (29/1). Pelantikan 20 orang pengurus KKI DPC Sleman dilakukan perwakilan Dewan Pengurus Daerah DPD KKI Dwi Kartika Setyaningsih.

Bupati menyampaikan ucapan selamatnya kepada pengurus KKI DPC Sleman yang telah resmi dilantik. Diharapkan kepemimpinan KKI DPC Sleman yang baru dapat mewujudkan upaya pelestarian budaya dan pemberdayaan wanita khususnya di Kabupaten Sleman.

"Kami juga berharap KKI Sleman dapat memotivasi wanita Sleman agar memiliki kemandirian dan kemampuan mengaktualisasikan kemampuan diri dalam berbagai bidang tidak terkecuali dalam bidang ekonomi kreatif. Seperti halnya melalui pelestarian kain dan kebaya yang tidak pernah lekang dalam dunia mode," tambah Bupati. (Has)-f

DIGELAR DONOR DARAH DAN JALAN SEHAT

Banjir Doorprize di Peringatan HPN 2025 Sleman

SLEMAN (KR) - Dukungan untuk memeriahkan perayaan Hari Pers Nasional (HPN) di Sleman terus mengalir dari berbagai pihak. Sejumlah donatur telah menyerahkan doorprize kepada panitia di sekretariat panitia, Bagian Prokomin Setda Sleman, Kamis (30/1).

Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana optimis perayaan HPN tahun ini akan berlangsung sukses dengan banyaknya doorprize yang akan dibagikan. "Kita menargetkan 2 sepeda listrik untuk hadiah utama jalan sehat dan donor darah," jelasnya.

Menurut Wisnu, kegiatan donor darah akan dilaksanakan pada Rabu (12/2)

di Aula Bappeda Sleman dengan target peserta 150 orang. Sedangkan senam dan jalan sehat dilaksanakan Minggu (16/2) di lapangan Pemda Sleman dengan target peserta 2000 orang.



KR-Istimewa

Dinas Kominfo Sleman menyumbang doorprize berupa kompor gas dan kipas angin, diterima ketua panitia HPN 2025.

Sementara itu, ketua panitia HPN Sleman 2025 Awan Turseno menyampaikan terima kasih kepada para donatur, baik dari perorangan dan instansi pemerintah maupun perusahaan swasta di Sleman, yang turut mendukung kegiatan HPN. Masih banyak doorprize lain yang belum dikirim ke sekretariat. Panitia memperkirakan akan ada lebih dari 50 paket doorprize yang akan dibagikan dalam kegiatan senam dan jalan sehat. "Selain sepeda listrik, doorprize untuk kegiatan donor darah juga masih terus bertambah," ungkapnya.

Ditambahkan, dengan semakin banyaknya dukungan, perayaan HPN di Sleman diharapkan berjalan meriah dan bermanfaat bagi masyarakat. (Has)-f